

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan¹.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis dalam bentuk data-data yang berupa angka data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer². Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa ekonomi syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kuesioner disusun berdasarkan indikator literasi keuangan, kesadaran financial, keterbukaan

¹ Sugiyono, Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 179

² Rifkhan, Pedoman Metodologi Penelitian Data PAnel Dan Kuesioner (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), Hal. 29.

terhadap pengalaman baru dan minat berinvestasi yang selanjutnya dianalisis secara kuantitatif.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian dalam waktu kurang lebih 2 (dua) bulan yaitu dari bulan Juni sampai Juli, meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atau objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan sebuah objek penelitian yang terdiri dari orang, makhluk, benda, perkembangan, kejadian, indikasi atau tingkatan sebagai sumber informasi yang memiliki sifat-sifat tertentu berdasarkan penelitian yang dilakukan³. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 80

Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang berjumlah 298 mahasiswa, penyebaran kuesioner yang akan dilakukan⁴. Dalam penelitian ini populasi yang akan dilakukan adalah mahasiswa FEBI UIN Fatmawatu Sukarno Bengkulu angkatan 2021. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel yaitu dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁵.

Adapun Kriteria populasi yang digunakan pada penelitian itu yaitu Merupakan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Merupakan mahasiswa yang juga menjadi nasabah Bank Syariah, dan Mahasiswa sudah memiliki rekening Bank Syariah Indonesia. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 298 mahasiswa.

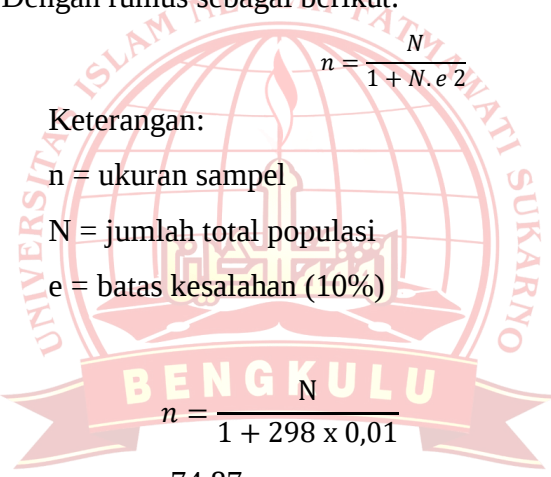
Rumus *Slovin* digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari suatu populasi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Rumus Slovin didasarkan pada prinsip bahwa semakin besar ukuran populasi, semakin besar pula ukuran sampel yang diperlukan untuk mewakili populasi tersebut. Rumus ini biasanya digunakan dalam survei atau penelitian di mana sulit atau tidak memungkinkan untuk mengambil sampel dari seluruh populasi. Perlu diingat bahwa rumus *Slovin* adalah

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 81.

⁵ Rifkhan, Pedoman Metodologi Penelitian Data PAnel Dan Kuesioner (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), Hal. 29.

aproksimasi yang bergantung pada beberapa asumsi. Misalnya, rumus tersebut mengasumsikan bahwa populasi memiliki distribusi yang normal dan heterogenitas yang terbatas. Selain itu, rumus ini juga tidak mempertimbangkan faktor-faktor seperti kompleksitas populasi atau tujuan penelitian tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, dengan menggunakan rumus slovin sebagai alat ukur untuk mengukur sampel. Dengan rumus sebagai berikut:



Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah total populasi

e = batas kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{298}{1 + 298 \times 0,01}$$

n= 74,87

Berdasarkan hasil perhitungan ukuran sampel menggunakan Rumus *Slovin*, maka peneliti menetapkan sebanyak 75 responden sebagai anggota sampel pada penelitian ini.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kuantitatif dapat dikelompokkan jenis dan posisinya, nilai dari yang paling nyata hingga samar-samar, mulai dari primer. Sumber data merupakan tempat ditemukannya data-data yang diteliti. Dalam hal ini sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu Terbagi menjadi dua sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian, melalui metode kuesioner. Data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian spesifik dan biasanya dianggap lebih akurat dan relevan karena berasal langsung dari sumbernya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti dokumen, laporan, jurnal, buku, atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitiannya, melainkan dari hasil pengolahan dan publikasi sebelumnya. Data sekunder biasanya digunakan untuk mendukung atau melengkapi data primer yang telah dikumpulkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode dalam usaha pengumpulan data dan informasi yang di perlukan penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan dari kuesioner dianalisis secara statistik untuk menemukan hubungan atau pola tertentu. Kuesioner bisa bersifat tertutup, di mana responden hanya memilih dari jawaban yang telah disediakan, atau terbuka, di mana responden bebas memberikan jawabannya sendiri. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Responden diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan pengalaman mereka, biasanya menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan-pernyataan tertentu. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

SS = Sangat setuju diberi skor 5

ST = Sangat setuju diberi skor 4

N = Netral diberi skor 3

TS = Tidak setuju diberi skor 2

ST = Sangat tidak setuju diberi skor 1

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Independen

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain⁶. Penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu literasi keuangan, kesadaran financial. Sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah perilaku berinvestasi

a. Variabel literasi keuangan

Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan mengambil keputusan keuangan yang bijak sesuai prinsip syariah, termasuk mengenali produk investasi halal⁷.

⁶ Sudaryono, Metodologi Penelitian (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
h. 151

⁷ Kartini, F., & Nugroho, R. (2021). "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Syariah." (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 7(1), 25–33)

Tabel I

Operasional variabel literasi keuangan

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala	Sumber
Literasi keuangan	Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi secara efektif, termasuk dalam hal perencanaan keuangan, pengelolaan utang, tabungan, investasi, dan pemahaman risiko.	Pengetahuan Keuangan Dasar	Memahami konsep uang, inflasi, bunga, dan nilai waktu dari uang	Likert	Kartini,F.,& Nugroho,R. (2021).
		Perencanaan Keuangan	Membuat anggaran, mencatat pengeluaran, dan merencanakan keuangan jangka Panjang	Liket	
		Pemahaman ProdukKeuangan Syariah	Mengetahui jenis produk investasi syariah	Likert	

			(saham syariah, reksadana syariah, sukuk)		
		Kemampuan Mengelola Risiko	Mampu mengevaluasi risiko dan imbal hasil dalam keputusan investasi	Likert	

b. variabel kesadaran finansial

Tingkat kesadaran mahasiswa mengenai kondisi keuangannya, pentingnya menabung, merencanakan masa depan, dan memilih investasi yang sesuai nilai syariah ¹.

Table 2

Operasionalisasi variabel kesadaran finansial

Variabel	Konsep	Dimensi	Indicator	Skala	Sumber
Kesadaran Finansial	Kesadaran finansial adalah kemampuan dan kemauan individu untuk menyadari kondisi keuangannya secara menyeluruh, yang	Kesadaran terhadap Pendapatan & Pengeluaran	Mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta memantau pengeluaran harian	Likert	Rahmawati, Puspitasari & Hamidah (2021),

¹ Rahmawati, D., Puspitasari, R. & Hamidah, N. (2021). "Pengaruh Kesadaran Finansial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Masa Pandemi." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 12(2), 100–110.

	mencakup pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan, tabungan, dan investasi untuk masa depan.				
		Perencanaan Keuangan Pribadi	Membuat rencana keuangan jangka pendek dan jangka Panjang	Likert	
		Kesiapan Menghadapi Risiko Finansial	Memiliki dana darurat, asuransi, atau investasi yang sesuai dengan kemampuan	Likert	
		Tujuan Finansial Masa Depan	Memiliki target keuangan seperti dana pendidikan, pembelian aset, atau pension	Likert	

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen. Variabel ini merupakan variabel yang dijadikan fokus utama dalam penelitian karena perubahan yang terjadi pada variabel dependen diharapkan dapat dijelaskan oleh perubahan pada variabel independen. Dengan kata lain, variabel dependen adalah variabel yang diukur untuk melihat dampak atau efek dari variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dipilih adalah Kepuasan Nasabah.

a. Variabel Minat Berinvestasi

Segala tindakan nyata mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi, termasuk memilih instrumen, menilai risiko, dan mengalokasikan dana ke produk syariah².

Table 3
Operasionalisasi variabel Berinvestasi

Variabel	Konsep	Dimensi	Indicator	Skala	Sumber
Minat berinvestasi	Minat berinvestasi adalah tindakan keinginan individu dalam mengalokasikan dana ke dalam instrumen investasi dengan harapan	Preferensi Investasi	Pilihan instrumen investasi (saham, reksadana, emas, kripto, dll)	Likert	Fitriani, N., & Zulaiha, S. (2022).

² Fitriani, N., & Zulaiha, S. (2022). "Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa di Masa Pandemi." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 45–54.

	memperoleh keuntungan di masa depan, yang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan tujuan keuangan. Pada konteks mahasiswa, ini mencerminkan bagaimana mereka merespons peluang investasi, terutama pada produk yang sesuai dengan nilai atau prinsip mereka (misalnya investasi syariah bagi mahasiswa Ekonomi Syariah).				
		Frekuensi Investasi	Seberapa sering mahasiswa melakukan aktivitas investasi	Likert	
		Tujuan Investasi	Alasan berinvestasi (keuntungan, kebutuhan	Likert	

			masa depan, dana darurat)		
		Sikap terhadap Risiko	Tingkat kesiapan dalam menghadapi risiko kerugian investasi	Likert	
		Kesadaran Prinsip Syariah	Memilih instrumen investasi sesuai prinsip halal dan bebas riba	Likert	

b. Variabel keterbukaan terhadap pengalaman baru

Tingkat keterbukaan mahasiswa dalam menerima ide, teknologi, dan informasi baru di bidang keuangan dan investasi, termasuk mencoba produk investasi syariah yang inovatif³.

Table 4
Operasionalisasi variabel Keterbukaan Terhadap
Pengalaman Baru.

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala	Sumber
Keterbukaan Pengalaman Baru	Keterbukaan terhadap pengal Keterbukaan terhadap	Intelektualisme (Openness to Ideas)	Tertarik pada ide-ide baru dan berpikir kritis terhadap	Likert	Soto,C.J.& John,OP. (2021).

³ Soto, C. J., & John, O. P. (2021)."Optimizing the Big Five Personality Domains: Openness to Experience Revisited."Journal of Personality and Social Psychology, 120(4), 944–961.
<https://doi.org/10.1037/pspp0000367>

	pengalaman baru adalah salah satu dari lima dimensi kepribadian dalam teori Big Five Personality Traits, yang mencerminkan sejauh mana seseorang terbuka terhadap ide baru, perubahan, kreativitas, dan pengalaman yang tidak biasa. Individu dengan tingkat keterbukaan tinggi cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar, imajinatif, dan berani mencoba hal-hal baru, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan atau investasi. aman baru adalah salah satu dari lima dimensi kepribadian dalam teori Big Five Personality Traits, yang mencerminkan sejauh mana seseorang terbuka		hal yang berbeda		
--	--	--	------------------	--	--

	terhadap ide baru, perubahan, kreativitas, dan pengalaman yang tidak biasa. Individu dengan tingkat keterbukaan tinggi cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar, imajinatif, dan berani mencoba hal-hal baru, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan atau investasi.				
		Kreativitas (Openness to Aesthetics)	Suka mencoba pendekatan baru dalam menyelesaikan masalah	Likert	
		Keingintahuan (Openness to Curiosity)	Aktif mencari informasi dan pengalaman baru, termasuk dalam bidang keuangan	Likert	
		Fleksibilitas (Openness to Change)	Mudah beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan teknologi	Likert	

		Eksplorasi Nilai dan Budaya (Openness to Values)	Terbuka terhadap perbedaan nilai, pendekatan, dan perspektif dalam kehidupan termasuk keputusan finansial	Likert	
--	--	--	---	--------	--

3. Skala pengukuran variabel

Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *skala likert* yang digunakan untuk menguji kesetujuan responden terhadap pertanyaan. *Skala likert* merupakan skala yang mengukur tanggapan positif maupun negatif terhadap suatu pernyataan⁴. Tingkat persetujuan dibagi menjadi 5 dalam tabel berikut.

Tabel.1

Skala likert

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁴ Hendryadi Suryani, Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam (Jakarta: Kencana, 2021), h. 27.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah bagaimana seseorang menganalisis data penelitian yang telah diperoleh, termasuk alat statistik yang relevan yang digunakan dalam penelitian⁵. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik struktural deskriptif, yaitu teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan sebelumnya karena berasal dari nilai variabel independen, yang dapat berupa satu variabel atau lebih, kemudian membandingkan satu variabel dengan yang digabungkan dengan variabel lain⁶.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji *Validitas*

Uji *validitas* ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan item pertanyaan pada saat mendefinisikan variabel. Setiap pertanyaan menggambarkan suatu variabel, dan setiap pertanyaan dapat diberi skor menggunakan nilai korelasi total yang dikoreksi⁷. Pembahasan *validitas* ini tidak terfokus pada tes itu sendiri, tetapi pada hasil atau skor tes sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah valid.

⁵ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan", (Prenada Media, 2016)

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 137.

⁷ Astuti Nuryadi, Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Edisi 1 (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h.79.

2. Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

b. Uji *Reabilitas*

Uji *Reliabilitas* untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Teknik *alpha cronbach* dengan koefisien *realibilitas* $r > 0,5$.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik sangat diperlukan, terutama pada jenis penelitian yang menggunakan data mentah sebagai sumber data. Pengujian hipotesis klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai ada atau tidaknya masalah hipotesis klasik dalam suatu model regresi. Pengujian hipotesis klasik meliputi beberapa pengujian yaitu uji normalitas dan uji *multikolinearitas*⁸. Hal tersebut dinyatakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas menjelaskan bagaimana residual mengikuti distribusi normal. Namun jika dibalik maka uji statistik dinyatakan tidak valid. Ada dua cara pengujian yaitu analisis grafis dan pengujian

⁸ Astuti Nuryadi, Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Edisi 1 (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h.79.

statistik⁹. Tes *Kolmogorovsmirnov* menjadi dasar pengambilan keputusan.

b. Uji Multikolineritas

Uji *multikolineritas* untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model korelasi yang baik, setidaknya tidak ada korelasi antar variabel. Ada cara untuk mengetahui apakah suatu regresi dipengaruhi oleh *multikolineritas* dengan melihat nilai *tolerance* dan VIFN dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* 0,10 dan $VIF < 10$ berarti tidak terjadi *multikolineritas* pada model regresi penelitian.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,01$ berarti model regresi memiliki bias *multikolineritas*¹⁰.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut

⁹ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan", (Prenada Media, 2016)

¹⁰ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan", (Prenada Media, 2016)

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*¹¹.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F adalah untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama Kepercayaan Persepsi EX1, Literasi Keuangan X2, Kesadaran Financial , Y1 Minat Berinvestasi , dan Y2 Keterbukaan Terhadap Pengalaman Baru.

b. Uji Parsial (T)

Uji t adalah untuk melihat pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis dari uji t ini adalah H_0 = tidak berpengaruh signifikan dan jika H_1 = berpengaruh signifikan. Basis keputusan adalah sebagai berikut:

1. H_0 Diterima dan ditolak jika nilai t-hitung < dari t-tabel atau jika nilai signifikan > 0,05.
2. H_0 ditolak dan diterima jika nilai t-hitung > dari t-tabel atau jika nilai signifikansi < 0,05.

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 137

terhadap satu variabel tak bebas. Regresi linier berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent.

Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut: Rumus:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + y_1 + y_2 + b + e.$$

Dimana:

Y = Keterbukaan Pengalaman Baru

a = *Konstanta Interception*

b = Koefisien Regresi

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Keasadaran Financial

Y₁ = Minat Berinvestasi Manusia

e = *Error*

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel dan untuk membuktikan apakah hipotesis yang digunakan sebelumnya benar. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis dengan SPSS. Hal tersebut dapat diukur dengan melihat nilai koefisien determinasi, nilai f, dan nilai t.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kemampuan suatu model dalam menerangkan hubungan antar variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu,

yang artinya semakin angka mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan semakin angka mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya, sebaliknya apabila angka mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik¹².

Koefisien determinasi merupakan konsep statistik, sehingga sebuah garis regresi baik jika nilai R^2 tinggi. Nilai R Square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi yang mengukur besar presentase perubahan variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel bebas secara bersama-sama.

Menurut Cohen (1988), koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang menggambarkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Dalam bukunya "Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences" (1988), Cohen menjelaskan bahwa R^2 dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar efek dari variabel independen terhadap variabel dependen.¹³

¹² Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019), h.45.

¹³ Cohen, J. 1988. Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences. Journal of Applied Psychology, Vol. 73, No. 3.